



# Pemkot Keberatan Gembira Loka Dipindah

## SEJARAH GEMBIRA LOKA ZOO

Gembira Loka sudah digagas sejak masa kolonial. Fungsinya tidak hanya menjadi kebun binatang, tetapi juga paru-paru kota.



1933

Sri Sultan Hamengku Buwono VIII menginginkan pembangunan sebuah tempat hiburan, yang kelak dinamai Kebun Rojo.

1940

Setelah bertakhta, Sri Sultan HB IX menggandeng Karsten, arsitek Belanda, menentukan lokasi di sebelah barat Sungai Winongo sebagai tempat paling ideal untuk pembangunan Kebun Rojo.

1942

Gara-gara pendudukan Jepang, pembangunan Kebun Rojo terhenti.



1953

Yayasan Gembira Loka Yogyakarta berdiri, diketuai Sri Paduka KGPAA Paku Alam VIII. Pembangunan Kebun Rojo kembali dilanjutkan.

2018

Gembira Loka Zoo mendapat penghargaan sebagai Lembaga Konservasi Berprestasi 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Gembira Loka berhasil melindungi dan melestarikan flora maupun fauna.

1978

Koleksi satwa yang dimiliki Gembira Loka semakin lengkap. Gembira Loka menjadi lokasi wisata populer untuk keluarga dan pelajar.

JOGJA—Dinas Perhubungan DIY mengusulkan pemindahan Gembira Loka Zoo ke Bantul atau Gunungkidul agar lokasi kebun binatang saat ini bisa diubah menjadi tempat parkir. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan banyak kalangan tak menyetujuinya karena Gembira Loka adalah paru-paru kota.

sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

Kepala Dinas Perhubungan DIY Sigit Sapto Raharjo mengatakan wacana pemindahan Gembira Loka Zoo sebenarnya sudah lama. Menurut Sigit, jika diubah menjadi taman parkir, lahan Gembira Loka tetap bisa mendatangkan pendapatan daerah yang tidak kalah dengan saat ini.

"Pendapatan dari parkir bus kan tinggi, itu belum termasuk *shuttle bus* dari titik parkir menuju objek wisata yang dituju. Kalau ini [Gembira Loka] bisa jadi [taman parkir], nanti engga usah *mikir* [area parkir] Beskalan, Abu Bakar Ali. Kalau jadi, *poko*ke rampung [masalah parkir di Kota Jogja]," kata dia, Selasa (27/11).

Sigit mengatakan beberapa tempat yang bisa dipakai untuk lahan relokasi Gembira Loka Zoo adalah Taman Hutan Rakyat (Tahura) Bunder, Patuk, Gunungkidul atau Mangunan, Bantul. Bahkan Gembira Loka Zoo akan seperti Taman Safari di Jawa Timur apabila diboyong ke Tahura.

"Sebenarnya kami menyiapkan penyangga-penyangga [parkir], seperti di Banguntapan ada

► Dinas Perhubungan DIY menganggap alih fungsi Gembira Loka sebagai lokasi parkir akan membereskan persoalan parkir di Kota Jogja.

► Gembira Loka Zoo akan seperti taman safari di Jawa Timur apabila diboyong ke Hutan Bunder, Patuk, Gunungkidul.

tanah kas desa yang bisa dipakai parkir, Ambarketawang [Gamping, Sleman] juga ada, kalau penyangga tetap di wilayah Kota Jogja, sebenarnya Gembira Loka," ujar dia.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengakui pemindahan Gembira Loka Zoo sebenarnya sudah lama dibicarakan. Meski demikian belum ada kesepakatan dari berbagai pihak untuk memboyong kebun binatang yang telah digagas sejak zaman Hindia Belanda tersebut.

► Halaman 10

## Pemkot Keberatan...

Gembira Loka juga menjadi salah satu hiburan di Kota Jogja. Jika dipindah, tidak ada lagi tempat hiburan sekaligus edukasi di kota ini.

"Ini jadi potensi pariwisata di Kota Jogja. Kalau mau, [Gembira Loka] sudah saya pindah dulu-dulu lima tahun yang lalu," ucap HB X.

Sultan mengusulkan pembangunan tempat parkir penyangga tanpa harus memboyong Gembira Loka Zoo. Salah satu lokasi potensial adalah tanah kas desa di wilayah Banguntapan, Bantul yang jaraknya tidak terlalu jauh dari Gembira Loka.

"Harapan saya justru di tanah utara JEC di belakang hotel *sing madhep ngidul* [yang menghadap selatan], itu kan ada tanah desa lima hektare yang kosong bisa untuk parkir," kata dia.

### Paru-Paru Kota

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan realisasi pemindahan Gembira Loka Zoo bakal memakan waktu lama, padahal persoalan

perparkiran di Kota Jogja butuh penyelesaian dalam jangka pendek.

"Saya bukan soal setuju atau tidak setuju, tetapi itu terlalu lama."

Menurut dia, membereskan persoalan parkir juga butuh komitmen banyak pihak. Mulai dari tarif hingga penertiban parkir di sembarang tempat. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja juga sedang mendata lahan-lahan yang bisa dipakai sebagai taman parkir.

Haryadi mengatakan Gembira Loka Zoo bukan sekadar kebun binatang, tetapi berfungsi pula sebagai paru-paru Kota Jogja karena memiliki banyak pohon besar. Gembira Loka juga memiliki pohon-pohon langka yang bisa menjadi wahana edukasi bagi masyarakat. Gembira Loka bahkan menjadi salah satu alasan Kota Jogja meraih adipura. Haryadi tidak bisa membayangkan kawasan itu diubah menjadi lahan parkir.

"Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada Kepala Dishub DIY, wacana itu agak sulit untuk jangka

pendek ini," kata dia.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi juga menilai wacana pemindahan Gembira Loka ke Gunungkidul atau Bantul sulit dilaksanakan karena harus mempertimbangkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW). Jika Gembira Loka diubah menjadi tempat parkir, Jogja bakal kehilangan paru-paru kota. Heroe justru punya pemikiran menjadikan Terminal Giwangan sebagai terminal wisata terpadu. Bus wisata bisa parkir di terminal itu, kemudian disediakan angkutan transwisata, yang akan mengantarkan wisatawan ke berbagai destinasi.

"Ini bisa mengurangi kemacetan di kota, termasuk Malioboro, juga mengurangi banyak kendaraan dan polusi di pusat kota."

Direktur Utama Gembira Loka Zoo Joko Tirtono mengatakan belum mendengar usulan itu secara langsung. Menurut dia, wacana pemindahan harus dikaji secara matang, mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P 2. Dinas Perhubungan 3. Badan Perencanaan Pembangunan 4. BPKAD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005